

**ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN OBAT DI KEBUN RAYA
SRIWIJAYA WILAYAH DESA BAKUNG KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI
SUMATRA SELATAN**

Oleh
AMER JAYA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2020**

**ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN OBAT DI KEBUN RAYA
SRIWIJAYA WILAYAH DESA BAKUNG KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI
SUMATRA SELATAN**

**ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN OBAT DI KEBUN RAYA
SRIWIJAYA WILAYAH DESA BAKUNG KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI
SUMATRA SELATAN**

**Oleh
AMER JAYA**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan

pada
PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto: Kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi sedikit berpikir.

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

- ❖ Ayahanda Sutardin haidi dan Ibunda linia murhati Tercinta atas do'a dan kerja kerasnya yang telah memperjuangkan aku anak mu tersayang.
- ❖ Saudaraku tercinta sholeha yang telah memberi dukungan dan semangat.
- ❖ Kakanda Anjah anggara S.Pd.,M.Pd yang telah membantu serta memberi dukungan.
- ❖ Desti komalasari AMd.Keb yang telah membantu dalam penyelesaian sekripsi ini.
- ❖ Dosen Prodi Kehutanan yang telah mendidik kami dengan baik.
- ❖ Teman satu jurusan dan seperjuangan yang selalu membantu dalam saran dan nasehat yang membangun.

RINGKASAN

AMER JAYA. Analisis Vegetasi Tumbuhan Obat Di Kebun Raya Sriwijaya Wilayah Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan (dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **SASUA HUSTATI SYACHRONI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi komposisi dan jenis struktur tumbuhan obat di Kebun Raya Sriwijaya melalui analisis vegetasi tumbuhan obat dengan menggunakan indeks keanekaragaman jenis. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan teknik sampling yang digunakan adalah metode *sampling* atau disengaja dari luas kawasan konservasi Kebun Raya Sriwijaya. Penentuan jumlah plot yaitu menggunakan rumus intensitas sampling [IS] sebesar 2% dengan luas total lokasi penelitian ± 100 Ha, didapatkan jumlah plot sampling sebanyak 50 plot sampling. Tumbuhan Obat yang ditemukan dalam penelitian terdiri dari 43 famili, dan 76 spesies. Indeks Nilai Penting (INP) tumbuhan bawah tertinggi pada tumbuhan bawah adalah Senduduk (*Melastoma malabathricum*) sebesar 29,797%, sedangkan INP terendah adalah Katarak (*Laurentia longifora*), Daun Kari (*Murraya koenigii*), Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*) sebesar 0,724%. Sedangkan Pada INP, penguasaan jenis tertinggi pada tumbuhan obat tingkat pancang adalah Jelutung (*Dyera costulata*) sebesar 40,741%, sedangkan INP terendah adalah Bunga kupu-kupu (*Bauhinia porpurea*) dengan nilai 4,204%. Indeks Keanekaragaman Tumbuhan Obat tingkat bawah dan tumbuhan tingkat pancang di peroleh memiliki nilai sebesar 2,00 dan 1,03 yang menunjukkan bahwa keanekaragaman tumbuhan bawah dan tumbuhan obat tingkat pancang tergolong sedang dan keadaan komunitas cukup stabil. Sedangkan indeks keanekaragaman tumbuhan obat tingkat semai di peroleh nilai sebesar 0.94 yang menunjukkan bahwa keanekaragaman tumbuhan obat tingkat semai tergolong rendah dan keadaan komunitas sangat rendah.

SUMMARY

AMER JAYA .Vegetation Analysis Of Medicine In Botanical Garden Of Herbs Pupuk Sriwijaya Lily Of The Village Area Of The Northern Counties Of Suspects Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Province Of South Sumatra (Supervised by **ASVIC HELIDA** and **SASUA HUSTATI SYACHRONI**) .

This study aims to determine and identify the composition and type of structure medicinal plants in the Sriwijaya botanical garden through analysis of medicinal plant vegetation by using a species diversity index. The research method used was a survey with a sampling technique used was a sampling method or intentionally from the area of the Sriwijaya Botanical Garden conservation area. The determination of the number of a plot that is the formula exercise intensity sampling is as much as 2 % total area of research locations \pm 100 ha, the number of plots didaptkn sampling of as much as 50 plot sampling. Plant drug research found in the family consisting of 43 , and 76 species .The highest importance index (INP) of the lower plants in the lower plants was Senduduk (*Melastoma malabathricum*) a 29,797%, while the lowest INP is Cataract (*Laurentia longifora*), Curry Leaf (*Murraya koenigii*), Cat Whiskers (*Orthosiphon aristatus*) a 0,724%. While in INP, the highest mastery of medicinal plants at sapling level is Jelutung (*Dyera costulata*) a 40.741%, while the lowest INP a butterfly (*Bauhinia porpurea*) with 4.204%. The diversity index herbs medicine the lower level and plants the level of the stake in get having value of 2.00 and 1.03 which indicate that the diversity of saplings and medicinal plants at the sapling level was classified as moderate and the condition of the community was quite stable. While the seedling plant diversity index was obtained at a volue 0.94 which indicates that seedling plant diversity was classified as low and the community condition was very low.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN OBAT DI KEBUN RAYA
SRIWIJAYA WILAYAH DESA BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATRA SELATAN**

oleh
AMER JAYA
452015037

Telah dipertahankan pada ujian 29 Februari 2020

Pembimbing Utama,



Dr. Asvic Helida S.Hut., M.Sc

Pembimbing Pendamping,



Sasua Hustati Svachroni S.P., M.Si

Palembang, 12 September 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amer Jaya
Tempat/Tanggal Lahir : Danau Rata/30 Desember 1995
NIM : 452015037
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, September 2020



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi komposisi dan jenis struktur tumbuhan obat di kebun raya sriwijaya melalui analisi vegetasi tumbuhan obat dengan menggunakan indeks keanekaragaman jenis. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan tehnik sampling yang digunakan adalah metode sampling atau disengaja dari luas kawasan konservasi Kebun Raya Sriwijaya. Penentuan jumlah plot yaitu menggunakan rumus intensitas sampling [IS] sebesar 2% dengan luas total lokasi penelitian ± 100 Ha, didapatkn jumlah plot sampling sebanyak 50 plot sampling. Tumbuhan Obat yang ditemukan dalam penelitian terdiri dari 43 famili, dan 76 spesies. Indeks Nilai Penting (INP) tumbuhan bawah tertinggi pada tumbuhan bawah adalah Senduduk (*Melastoma malabathricum*) sebesar 29, 797%, sedangkan INP terendah adalah Katarak (*Laurentia longifora*), Daun Kari (*Murraya koenigii*), Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*) sebesar 0,724%. Sedangkan Pada INP, penguasaan jenis tertinggi pada tumbuhan obat tingkat pancang adalah Jelutung (*Dyera costulata*) sebesar 40,741%, sedangkan INP terendah adalah Bunga kupu-kupu (*Bauhinia porpurea*) dengan nilai 4,204%. Indeks Keanekaragaman Tumbuhan Obat tingkat bawah dan tumbuhan tingkat pancang di peroleh memiliki nilai sebesar 2,00 dan 1,03 yang menunjukkan bahwa keanekaragaman tumbuhan bawah dan tumbuhan obat tingkat pancang tergolong sedang dan keadaan komunitas cukup stabil. Sedangkan indeks keanekaragaman tumbuhan obat tingkat semai di peroleh nilai sebesar 0.94 yang menunjukkan bahwa keanekaragaman tumbuhan obat tingkat semai tergolong rendah dan keadaan komunitas sangat rendah.

Kata Kunci : Tumbuhan Obat, Indeks Keanekaragaman Tumbuhan Obat, Kebun Raya Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hambahamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Analisis Vegetasi Tumbuhan Obat Di Kebun Raya Sriwijaya Wilayah Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dr. Asvic Helida S.Hut.,M.Sc** selaku pembimbing utama dan Ibu **Sasua Hustati Syachroni S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu **Yuli Rosianty S.Hut.,M.Si** dan Ibu **Delfy Lensari S.Hut.,M.Si** selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
3. Ibu **Lulu Yuningsih S.Hut.,M.Si** selaku Kaprodi Kehutanan.
4. Ibu **Ir.Rosmiah.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan hasil penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, September 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

AMER JAYA dilahirkan di Danau Rata pada tanggal 30 Desember 1995, merupakan anak ke satu dari Ayahanda Sutardin Haidi dan Ibunda Linia Murhati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SD Negeri 1 Danau Rata, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 1 Kisam Tinggi, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA Negeri 1 Kisam Tinggi. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Kehutanan.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 52 di Desa Tiga Ilir Kecamatan Ilir Timur dua Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Vegetasi Tumbuhan Obat di Kebun Raya Sriwijaya Wilayah Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Tumbuhan Obat-Obatan	4
B. Analisa Vegetasi	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	15
B. Alat dan Bahan.....	15
C. Metode Penelitian	16
D. Cara Kerja.....	16
E. Analisis Data.....	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Kebun Raya Sriwijaya.....	18
B. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat	20
C. Tumbuhan Obat yang Terdapat di Kebun Raya Sriwijaya.....	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia (*megabiodiversity countries*). Keanekaragaman hayati tersebut meliputi tumbuhan dan hewan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia menempati urutan keempat dunia untuk keanekaragaman jenis tumbuhan, yaitu memiliki kurang lebih 38.000 jenis. Keanekaragaman jenis tumbuhan tersebut tergambar pada hutan- hutan yang tersebar diseluruh kawasan Indonesia (Ary, 2015 dalam Laiyanah *et al.*,2017).

Di Indonesia terdapat sekitar 31 jenis tanaman obat digunakan sebagai bahan baku industri obat tradisional (jamu), industri non jamu, dan bumbu, serta untuk kebutuhan ekspor, dengan volume permintaan lebih dari 1.000 ton/tahun. Pasokan bahan baku tanaman obat tersebut berasal dari hasil budidaya (18 jenis) dan penambangan (13 jenis). Oleh karena itu, perlu usaha yang lebih intensif supaya pasokan bahan baku tanaman obat dapat terpenuhi, terutama tanaman obat yang masih ditambang dari habitat alaminya (Rini 2009).

Tumbuhan merupakan kekayaan alam yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Banyaknya spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan, sandang, papan dan obat-obatan. Salah satu spesies tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia adalah pohon pelawan (*Tristanopsis merguensis*).Tanaman ini umumnya digunakan sebagai bahan bangunan, bahan bakar kayu, dan tajam/ turus pada perkebunan lada (Yarli, 2011 dalam Mardila *et al.*,2018).

Pemanfaatan tanaman sebagai obat atau lebih dikenal dengan obat herbal lebih banyak terdapat di Negara-negara dunia ketiga seperti halnya Indonesia. Namun dalam perkembangannya obat herbal makin diterima secara luas di hampir seluruh Negara dunia. Bahkan kini makin menjamur industri farmasi yang memanfaatkan tanaman sebagai bahan utamanya dengan istilahnya *back to nature* atau kembali ke alam. Menurut catatan WHO tahun 2003, Negara-negara yang banyak

memanfaatkan tanaman obat paling banyak terdapat di Afrika yang mencapai hampir 80% dari populasi manusia, menyusul adalah Amerika Latin sampai Asia. Di Asia yang sangat terkenal adalah pemanfaatan Ginseng China, Ginseng Korea, jamu-jamuan di Indonesia (Sopandi 2009).

Depkes R.I (2007), sumber daya alam bahan obat dan obat tradisional merupakan aset nasional yang perlu terus digali, diteliti, dikembangkan dan dioptimalkan pemanfaatannya. Sebagai suatu wilayah yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, potensi sumber daya tumbuhan yang ada merupakan suatu aset dengan nilai keunggulan komparatif dan sebagai suatu modal dasar utama dalam upaya pemanfaatan dan pengembangannya untuk menjadi komoditi yang kompetitif. Pengetahuan ini merupakan aset nasional dan aset bangsa yang harus dimanfaatkan dan dikembangkan serta diselamatkan karena sangat potensial untuk dikembangkan dengan melibatkan masyarakat lokal yang memiliki pengetahuan tersebut (Rahayu, 2005 *dalam* Tudjuka *et al.*,2014).

Provinsi Sumatra Selatan di kenal memiliki lahan basa (gambut) yang sangat luas menutupi sebagian wilayahnya, lahan basa ini memiliki karakter yang unik yaitu dengan kelembapan tanah yang sangat tinggi, bahkan cenderung tergenang. kondisi yang demikian memungkinkan keberadaan spesies - spesies Tumbuhan endemik yang telah mampu beradaptasi dengan kondisi ekstrim dan cekaman. Keanekaragaman tumbuhan yang tinggi dan keberadaan masyarakat desa Bakung yang sejak lama memanfaatkan tumbuhan, salah satunya sebagai Tumbuhan obat. Berdasarkan hal tersebut ditetapkan tema Kebun Raya Sriwijaya Sebagai Kawasan Konservasi Tumbuhan Lahan Basah dan Tumbuhan Obat (Balitbangda Prov. Sumsel.2017).

Kebun Raya Sriwijaya merupakan salah satu Kebun Raya yang menjadi prioritas pembangunan Provinsi Sumatra Selatan yang telah diinisiasi pembangunannya sejak tahun 2013. Penetapan Kebun Raya Sriwijaya No.553/KPTS/BALITBANGDA/2011 tanggal 2 Agustus 2011 di tetapkan lahan luas \pm 100 ha yang secara administrative masuk kedalam wilayah Desa Bakung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan (Balitbangda Prov. Sumsel.2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka saya sebagai penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang Tanaman Obat-Obatan di Kebun Raya Sriwijaya Wilayah Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis tumbuhan obat yang ada di Kebun Raya Sriwijaya?
2. Bagaimana komposisi jenis dan struktur tumbuhan obat di Kebun Raya Sriwijaya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi jenis tumbuhan obat yang ada di Kebun Raya Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis komposisi jenis dan struktur tumbuhan obat di Kebun Raya Sriwijaya.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi yang mendetail tentang jenis tumbuhan obat di Kebun Raya Sriwijaya.
2. Memberikan pengetahuan atau ilmu tentang tumbuhan obat yang ada di Kebun Raya Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, Susi. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat Di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, Vol.5 (1) (2008) : 79 – 92
- Arrijani. 2008. Struktur dan Komposisi Vegetasi Zona Montana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Biodiversitas*. Vol. 9 No.2. Hal.: 134-141
- Ason, Yohanes, Farah Diba, M. Sofwan Anwari. Identifikasi Jenis Tumbuhan Bawah Yang Berkhasiat Obat Di Kawasan Arboretum Sylva Universitas Tanjungpura. *Jurnal Tengawang*, Vol. 8 (1)(2018) : 6 - 17
- Balitbangda. 2011. Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 553/KPTS/BALITBANGDA/2011 tentang Penetapan Kebun Raya Sriwijaya Masuk kedalam Wilayah Desa Bakung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan.
- Darini, Maria Theresia. Identifikasi Fenotip Jenis Jenis Tanaman Lidah Buaya (Aloe Sp.) Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Agros*, Vol.16 No.2, Juli 2014: 432-441
- Depkes, R.I. 2007. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 381/MENKES/SK/III/2007 tentang Kebijakan Obat Tradisional Nasional*.
- Djufri. 2002. Penentuan Pola Distribusi, Asosiasi, dan Interaksi Spesies Tumbuhan Khususnya Padang Rumput di Taman Nasional Baluran, Jawa Timur. *Biodiversitas*. Vol. 3 No. 1. Hal.: 181-188
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Flickr.com. 2017. *Home to Tens of Billions of Photos and 2 Million Groups*. www.flickr.com. Diakses pada Februari 2020
- Gunawan, H. 2007. Kondisi Vegetasi Hutan Pinggiran dan Implikasi Pengelolaannya di Taman Nasional Gunung Ciremai. *Info Hutan*. Vol. 4 No. 5. Hal.: 451-462
- Hadi, Etik Erna Wati, Siti Muslimah Widyastuti, dan Subagus Wahyuono. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Bawah pada Sistem Agroforestri Di Perbukitan Menoreh, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 23, No.2, Juli 2016: 206-215
- Hilwan I, Mulyana D, Penanjung WD. 2013. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah pada Tegakan Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum* Griseb) dan Trembesi (*Samanea saman* Merr) di Lahan Pasca Tambang Batubara

PT Kitadin, Embalut, Kutai Kartanagara Kalimantan Timur. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 4(1) : 6-10

Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Juairiyah, Oktaf, Sri Maryani, Oom Komalasari. Sistem Informasi Tanaman Lahan Basah Kebun Raya Sriwijaya. *Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Selatan*, Vol.5 (1), September 2019: 38-44

Jumiarni, Wa Ode, Oom Komalasari. Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Muna di Permukiman Kota Wuna. *Jurnal Traditional Medicine*, Vol.22(1), April 2017 : 45-56

Kusuma, F. R., dan Zaky, B. M., 2005. *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. 27-30. Jakarta : Agromedia Pustaka.

Laiyanah, Muslich Hidayat, Nanda Silvia, Yenni Aulia Putri, dan Nurul Marhamah. 2017. *Analisis Vegetasi Tumbuhan Menggunakan Metode Transek Garis (Line Transek) Di Hutan Seulawah Agam Desa Pulo Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Seminar Nasional Biotik*, Vol. 4, No.1, 2017 : 85-91

Leksono, A. S. 2007. *Ekologi Pendekatan Deskriptif dan Kuantitatif*. Malang: Bayumedia Publishing

Martono, Djoko Setyo. Analisis Vegetasi Dan Asosiasi Antara Jenis-Jenis Pohon Utama Penyusun Hutan Tropis Dataran Rendah Di Taman Nasional Gunung Rinjani Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Agri-tek*, Vol.13, No.2, September 2012: 18-27

Marsono, D. 1997. *Deskripsi Vegetasi dan Tipe-Tipe Vegetasi Tropika*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM

Meisarani, Agi, Zelika Mega Ramadhania. Kandungan Senyawa Kimia Dan Bioaktivitas *Melaleuca Leucadendron Linn*. *Jurnal Farmaka Unpad*, Vol.14 (2), Agustus 2016 :123-142.

Nahdi, M. S. dan Darsikin. 2014. Distribusi dan Kelimpahan Spesies Tumbuhan Bawah pada Naungan *Pinus mercurii*, *Acacia auticuliformis* dan *Eucalyptus alba* di Hutan Gama Giri Mandiri, Yogyakarta. *Jurnal Natur Indonesia*. Vol. 16 No. 1. Hal.: 33-41

Odum, E. P. 1998. *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan Tjahjono Samingan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Fachraniah, E. Kurniasih dan D.T. Novilasi. 2012. Ekstrak Antioksidan dari Daun

Kari Jurnal Reaksi (Journal of Science and Technology) Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Lhokseumawe. 21(10):35-44.

Pitojo, S. 2005. Benih Kacang Tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 75 hal

Prasaja, Dimas, Welly Darwis, Sri Astuti. Uji Efektivitas Kombinasi Ekstrak Kulit Batang Dan Kulit Buah Manggis (*Garcinia Mangostana* L.) Sebagai Antibakteri *Shigella Dysentriae*. Jurnal Ilmu Lingkungan, Vol.12(2), Oktober 2014 : 83-91

Prihandana, Rama, Roy Hendroko. 2006. Petunjuk Budi Daya Jarak Pagar. Edisi Kelima. Jakarta : Agromedia Pustaka

Rini. Pasokan dan Permintaan Tanaman Obat Indonesia Serta Arah Penelitian dan Pengembangannya. Jurnal Perspektif, Vol.8 (1), Juni 2009 : 52-64

Sada, Janet, Rosye H.R Tanjung. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori–Papua. Jurnal Biologi Papua, Vol. 2 (2), Oktober 2010 : 39-46

Sambara, Jefrin, Ni Nyoman Yuliani, Maria Yuniati Emerensiana. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur. Jurnal Info Kesehatan, Vol. 14, No.1, Juni 2016: 1113-1125

Soegianto, A. 1994. *Ekologi Kuantitatif: Metode Analisis Populasi dan Komunitas*. Jakarta: Penerbit Usaha Nasional

Sopandi. 2009. *Tanaman Obat Tradisional (Jilid I)*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.

Sopandi. 2009. *Tanaman Obat Tradisional (Jilid II)*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.

Tudjuka, Kurniawan, Sri Ningsih, dan Bau Toknok. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Pada Kawasan Hutan Lindung Di Desa Tindoli Kecamatan Pamona Tenggara Kabupaten Poso. Jurnal Warta Rimba, Vol. 2 (1), Juni 2014 : 120 – 128

Ura, Resti, Samuel A. Paembonan, dan Daud Malamassam. Analisis Vegetasi Tanaman Bawah Berkhasiat Obat Pada Sistem Agrisilvikultur di Lembang Sereale Toraja Utara. Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan, 8 (16) (2017) 45 – 51

Yansip, Sophia Marcelina, Elis Tambaru, Muhtadin Asnady Salam. Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Masyarakat Desa Yanim Dan

Braso Distrik Kemtuk Gresi Kabupaten Jayapura. Jurnal Biologi Makassar, Vol. 2(2) :1-11,2017.

Zuhud. EAM, Hafizah Nahlunnisa dan Lilik Budi Prasetyo.2015. Penyebaran Spasial Keanekaragaman Tumbuhan Pangan dan Obat di Kampung Nyuncung, Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Bogor. Jurnal Media Konservasi, Vol. 20 (3), Desember 2015 :18